

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Saad, K. e. 2010. Maternal Nutrition and Birth Outcomes. Oxford Journal, 5-25. Diambil kembali dari O.
- Anwar, F. e. 2009. Makan Tepat Badan Sehat . Jakarta: Mizan Publika.
- BKKBN. 2011. Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta: BKKBN.
- Borders, A. E. 2007. Chronic Stress and Low Birth Weight Neonates in a Low-Income Population of Women. Dipetik Mei 5, 2016, dari Obstetrics and Gynecology:
http://journals.lww.com/greenjournal/Fulltext/2007/02000/Chronic_Stress_and_Low_Birth_Weight_Neonates_in_a.16.aspx
- Boulet, e. a. 2011. Birth Weight and Health and Developmental Outcomes in US Children 1997-2005. Dipetik Mei 1, 2016, dari Maternal and Child Health Journal: <http://dx.doi.org/10.1007/s10995-009-0538-2>
- Centers for Disease Control and Prevention. 2010. How Tobacco Smoke Causes Disease: The Biology and Behavioral Basis for Smoking Attributable Disease. Atlanta. Diambil kembali dari A Report of the Surgeon General.
- Chappel. S. Morgan, L. 2006. Searching for genetic clues to the causes of preeclamsia. clinical science, 443-458.
- Cunningham. (2005). *Obstetri William* (20 ed., Vol. 2). Jakarta: EGC.
- Cunningham. (2013). *Obstetri William* (23 ed., Vol. 2). Jakarta: EGC.
- Darmayanti, e. a. 2010. Pengaruh Kenaikan Berat Badan Rata-Rata Per Minggu pada Kehamilan Trimester II dan III terhadap Risiko berat Bayi Lahir Rendah. Dipetik Mei 9, 2016, dari Berita Kedokteran Komunitas: <http://www.berita-kedokteran-masyarakat.org/index.php/BKM/article/view/221/118>
- DeCherney. Nathan L, Goodwin TM, Laufer N. Current Diagnosis and Treatment Obstetrics and Gynecology. 9th editions. New York: The McGraw Hills companies;2006.
- Depkes. 2009. Kumpulan Buku Acuan Kesehatan Bayi Baru Lahir.

- Dharmalingam, A. e. 2010. Nutritional Status of Mothers and Low Birth Weight in India. Dipetik Mei 5, 2016, dari Maternal and Child Health Journal: <http://dx.doi.org/10.1007/s10995-009-0451-8>
- Dorland, W. 2010. Kamus Kedokteran Dorland Edisi 31. Jakarta: EGC. Francis-Cheung, T. 2008. Manajemen Berat Badan Kehamilan. Jakarta: Arcan.
- Festy, Pipit. 2010. Analisis Faktor Risiko pada Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Kabupaten Sumenep. Surabaya: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Fuchs, F., et al. (2013). "Adverse maternal outcomes associated with fetal macrosomia: what are the risk factors beyond birthweight ?" BMC Pregnancy and Childbirth 13(90)
- Ganesh Kumar, S. E .2010. Determinants of low birth weight: A case control study in a district hospital in Karnataka. Dipetik Mei 5, 2016, dari The Indian Journal of Pediatrics: <http://dx.doi.org/10.1007/s12098-009-0269-9>
- Guyton AC, H. J. 2006. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11. Jakarta: EGC.
- Hapisah, e. a. 2010. Depressive Symptoms pada Ibu Hamil dan Bayi Berat Lahir Rendah . Dipetik Mei 9, 2016, dari Berita Kedokteran Masyarakat: <http://www.berita-kedokteran-masyarakat.org/index.php/BKM/article/view/221/118>
- Hatfield, N. T. 2014. Introductory Maternity and Pediatric Nursing . China: Wolters Kluwer Health dan Lippincott Williams and Wilkins.
- Holloway, A. C. 2014. Characterization of the adverse effects of nicotine on placentak development: in vivo and in vitro studies. Dipetik Mei 9, 2016, dari Am J Physiol Endocrinol Merab: <http://ajpendo.physiology.org/ajpendo/306/4/E443.full.pdf>
- Juaria. 2014. Hubungan antara Umur dan Paritas Ibu Bersalin dengan Kejadian Berat Lahir Rendah. Dipetik Mei 9, 2016, dari Gema Bidan Indonesia: http://ejournal.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/jurnal_kebidanan/article/view/21/21
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. Glosarium Data & Informasi Kesehatan. Jakarta: Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi.
- Khanal V., e. a. 2014. Role of antenatal care and iron supplementation during pregnancy in preventing low birth weight in Nepal: comparison of national surveys 2006 and 2011. Dipetik Mei 5, 2016, dari Archives of Public Health: <http://www.archpublichealth.com/content/72/1/4>

- Khatun, S. e. 2008. Socio-economic Determinants of low birth weight in Bangladesh: A multivarite approach. *Bangladesh Med Res Counc Bull*, 81-86.
- Lawn, J. E. 2005. 4 million neonatal deaths: When? Where? Why? . Dipetik Mei 6, 2016, dari The Lancet: <http://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736.0571048-5/abstract>
- Lisa Kane Low, e. a. 2014. Predicting Birth-Related in Primiparous Women. *Open J Gynecol*.
- Manuaba, I. B. 2007. Pengantar Obstetri. Jakarta: EGC.
- Media Gizi Indonesia*, Vol. 10, No. 1 Januari–Juni 2015: 57–63
- Minoo R, Sareh A, Fariba M, Mitra AS. The Effect of Maternal Age on Pregnancy Outcome. *Asian J. Med. Sci.* 2010;2(3):159-62.
- Monique, H. M. (2006). Pregnancy Weight Gain and Risk of Neonatal. 53-61.
- Mumbare, S. S. 2012. Maternal Risk Factors Associated with Term Low Birth Weight Neonates: A Matched-Pair Case Control Study. Dipetik Mei 5, 2016, dari *Indian Pediatrics*: <http://www.ncbi.nih.gov/pubmed/21719926>
- National Institute of Health. 2013. Getational Age. Dipetik Mei 6, 2016, dari <http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/002367>
- OECD dan WHO. 2013. Health at a Glance 2013: OECD Indicators. OECD Publishing.
- Ozcimen EE, Uckuyu A, Ciftci FC, Yanik FF, Bakar C. Diagnosis of Gestasional diabetes mellitus by use of homeostasis model assessment-insulin resistance index in the first trimester. *Gynecology Endocrinology*. 2008; Vol. 24, No. 4, p: 224-9.
- Rahmi., Arsyad., & Rismayanti. (2014). Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di RSIA Pertiwi Makassar. *Jurnal Epidemiologi FKM Universitas Hasanudin*. Diakses dari repository.
- RI, K. K. 2013. RISKESDAS. Riset Kesehatan Dasar.

- Riski Muchlisha. Faktor kejadian makrosomia di SKDIA Pertiwi kota Makassa tahun 2014. Departemen epidemiologi fakultas kesehatan masyarakat universitas hasanuddin, makassar 2015.
- Sistriani. (2008). Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal yang Beresiko Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Studi pada Ibu yang Priksa Hamil ke Tenaga Kesehatan yang Melahirkan di RSUD Banyumas . *Tesis FKM*.
- Sujoso, Dewi Prahastuti & Anita. 2011. Tempat Kerja dan Bahaya Reproduksi. Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Sulistiani, K. (2014). Faktor Risiko Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tangerang Selatan Tahun 2012-2014.
- Sulistiyawati. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Jakarta Salemba Medika.
- Sumarmi, S. (2014). Report Preconceptual Supplementation of Multiple Micronutrient to Improve Maternal Iron Status And Prgenancy Outcome (Unpublished master's thesis). Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sunarsih, T. (2011). ASUHAN KEHAMILAN untuk KEBIDANAN. Jakarta: Salemba Medika.
- Syarifuddin, V. e. 2011. Kurang Energi Kronis Ibu Hamil sebagai Faktor Risiko Bayo Berat Lahir Rendah. Dipetik Mei 6, 2016, dari Berita Kedokteran Komunitas: <http://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/3393/2942>
- Tabcharoen, C. e. 2009. Pregnancy outcome after age 40 and risk of low birth weight. Dipetik Mei 6, 2016, dari Journal of Obstetrics and Gynaecology: <http://medinfo2.psu.ac.th/qa/document/SAR/SAR%2053/evidence/6/58.pdf>
- Torres-Arreola, e. a. 2005. Socioeconomic fatoes and low birth weight in Mexico. Dipetik Mei 9, 2016, dari BMC Public Health: <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/5/20>
- Tutkuviene, J., Morkuniene, R., Batkute, K., & Drazdiene, N. (2011). Body size of newborn in relation to mother's ethnicity and education: A pilot study from Vilnius city (ithuania), 2005-2010.
- UNICEF. 2006. Progress for Children: A Report Card of Nutrition. New York: UNICEF.

- Utama, T. A. 2013. Perbandingan Zat Besi dengan dan Tanpa Vitamin C terhadap Kadar Hemoglobin Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 344-348.
- Vadaketut, E. S. (2011). Association of Maternal Hypoglycemia With Low Birth Weight. *JAOA*, 148-152.
- Viengsakhone, L. e. 2010. Factors affecting low birth weight at four central hospitals in Vientiane, Lao PDR. Dipetik Mei 6, 2016, dari Nagoya J. Med. Sci: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20229703>
- Viswanatha, K. H. 2014. Maternal and neonatal factors among low birth weight babies: A tertiary care hospital based study. Dipetik Mei 6, 2016, dari http://www.currentpediatrics.com/yahoo_site_admin1/assets/docs/73-75_gvkumar.297232528
- Vitrianingsih. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Berat Bayi Lahir di RSUD Wonosari, Gububgkidul, Yogyakarta Tahun 2012. *Med Respati*, 10.
- Vrijkotte, T. G. 2009. First-Trimester Working Conditions and Birthweight: A Prospective Cohort Study. Dipetik Mei 5, 2016, dari American Journal of Public Health: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2707468>
- Wahyuningrum, T., Saudah, N., & Novitasari, W. W. (2015). Hubungan Paritas dengan Berat Bayi Lahir di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.
- WHO. 2004. Care of The Preterm and/or Low-Birth-Weight Newborn. Dipetik April 27, 2016, dari http://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/newborn/care_of_preterm/En/
- WHO. *Angka Kematian Bayi*. Amerika: WHO:2012.
- Yuliva, et al. 2009. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Berat Bayi Lahir di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 96-108.
- Yogev Y, Visser GHA. Obesity, gestasional diabetes and pregnancy outcome. *Seminars in Fetal & Neonatal Medicine* 14. 2009; p: 77-84.